

BAB III

METODE ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus Asuhan Keperawatan pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan perioperatif pada pasien post operasi laparatomi di ruang bedah yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi dalam mengatasi gangguan mobilitas fisik dengan intervensi mobilisasi dini di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Provinsi Lampung Tahun 2025.

B. Subjek Asuhan

Subjek asuhan keperawatan ini berfokus pada satu orang pasien dengan masalah gangguan mobilitas fisik pada pasien post operasi laparatomi di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Provinsi Lampung Tahun 2025. Berikut ini kriteria inklusi dan kriteri ekslusi :

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang bersedia dijadikan objek asuhan keperawatan.
- b. Tidak memiliki gangguan pendengaran.
- c. Pasien yang kooperatif dan dalam keadaan sadar sepenuhnya.

2. Kriteria Ekslusi

- a. Pasien yang dalam pemberian asuhan keperawatan mengalami penurunan kesadaran

C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

1. Lokasi Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan dengan fokus perioperatif pada pasien post operasi laparatomi ini telah dilakukan di ruang pesona alam 1 Rumah Sakit Urip Sumoharjo Provinsi Lampung.

2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan perioperatif ini dimulai pada tanggal 10 - 13 Febuari 2025.

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperatif yang berfokus pada pasien post operasi laparatomi berupa pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi tindakan, rekam medik pasien terkait, serta SOP dan lembar observasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik langsung kepada pasien. Intervensi dilakukan 2 kali sehari selama 3 hari perawatan. Pemberian intervensi ini dilakukan dengan durasi 5-10 menit. Adapun tahapan pelaksanaan intervensi yang diberikan sebagai berikut :

- a. Penulis mempersiapkan lingkungan yang nyaman dan format asuhan keperawatan yang akan digunakan untuk mengkaji pasien.
- b. Penulis mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kepada pasien.
- c. Pastikan responden sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan dan memberikan informed consent kepada pasien.
- d. Penulis melakukan pengkajian pada pasien post operasi laparatomi menggunakan lembar format asuhan keperawatan dan mengukur tingkat tergantungan ADL pasien menggunakan lembar observasi dan skala nyeri menggunakan NRS.
- e. Penulis menentukan diagnosa keperawatan prioritas pasien sesuai dengan hasil pengkajian yaitu gangguan mobilitas fisik.
- f. Penulis menyusun intervensi keperawatan dukungan mobilisasi pada Ny. S dengan intervensi mobilisasi dini.
- g. Penulis melakukan demonstrasi pada Ny. S yaitu mobilisasi dini yang diberikan secara langsung dengan durasi 5-10 menit. Setelah implementasi selesai, penulis melakukan evaluasi dengan mengukur tingkat tergantungan ADL pasien menggunakan lembar observasi dan skala nyeri

menggunakan NRS dan mendokumentasikan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan.

h. Penulis memberikan Booklet kepada pasien tentang mobilisasi dini agar pasien dapat mempraktekkan kembali.

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi, dan evaluasi.

F. Prinsip Etik

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari Rumah Sakit Urip Sumoharjo Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi: Penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, prinsip dasar etika penelitian menurut (Natoatmojo, 2018).

1. *Autonomy*

Autonomy berarti komitmen terhadap klien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Dalam asuhan keperawatan, perawat memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan intervensi, serta meminta persetujuan kesediaan klien untuk tindakan yang akan diberikan dan menghargai keputusan klien.

2. Keadilan (*justice*)

Peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin. Memperhatikan hak pasien dalam tindakan keperawatan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti harus bisa menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat inisial, hasil pengukurannya hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip veracity berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip veracity berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Akan memberikan informasi yang sebenar- benarnya dan menjelaskan prosedur yang akan dijalani.

5. *Beneficence*

Beneficence adalah tindakan positif untuk membantu orang lain. Perawat dalam melaksanakan tugasnya harus menggunakan prinsip ini karena semua klien harus kita perlakukan dengan baik. Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan SOP (standar operasional prosedur) yang ada di rumah sakit, prinsip steril dalam melakukan tindakan operasi.

6. *Nonmaleficence*

Penulis meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Asuhan keperawatan yang dilakukan tidak membahayakan. Apabila responden merasa tidak nyaman maka peneliti akan menghentikan asuhan keperawatan yang diberikan.